

ABSTRAK

ANALISIS FENOTIPIK IKAN LELE SANGKURIANG (*Clarias gariepinus* *var. sangkuriang*) MELALUI TEKNIK MASKULINISASI MENGUNAKAN PAKAN TAMBAHAN EKSTRAK BULU BABI (*Diadema setosum*)

Oleh

Innas Salwa Adila

Pada budidaya ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus*), diketahui bahwa individu jantan memiliki laju pertumbuhan lebih cepat dibandingkan betina, sehingga budidaya monoseks jantan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas. Salah satu metode yang dapat dilakukan adalah pengarahan jenis kelamin melalui pemberian hormon alami pada fase larva sebelum diferensiasi seksual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian pakan dengan penambahan ekstrak gonad bulu babi (*Diadema setosum*) terhadap pembentukan fenotip jantan, persentase ikan jantan, serta tingkat sintasan larva ikan lele sangkuriang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Dosis ekstrak gonad bulu babi yang digunakan yaitu 0 mg, 25 mg, 50 mg, dan 75 mg. Penelitian dilakukan selama 60 hari. Parameter yang diamati meliputi persentase pembentukan fenotip jantan dan tingkat kesintasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak gonad bulu babi berpengaruh signifikan terhadap pembentukan fenotip jantan pada ikan. Dosis terbaik diperoleh pada dosis 75 mg dengan persentase jantan sebesar 77% dan tingkat sintasan sebesar 93%. Dengan demikian, ekstrak gonad bulu babi (*D. setosum*) berpotensi sebagai alternatif bahan alami dalam teknik maskulinisasi pada budidaya ikan lele sangkuriang yang lebih ramah lingkungan.

Kata Kunci: Maskulinisasi, Sex Reversal, Ekstrak Gonad Bulu Babi

ABSTRACT

PHENOTYPIC ANALYSIS OF SANGKURIANG CATFISH (*Clarias gariepinus* var. *sangkuriang*) THROUGH MASCULINIZATION TECHNIQUE USING ADDITIONAL FEED OF SEA URCHIN EXTRACT (*Diadema setosum*)

Oleh

INNAS SALWA ADILA

In the cultivation of Sangkuriang catfish (Clarias gariepinus), it is known that male fish have a faster growth rate than female fish, so that the cultivation of monosex male fish is one effort to increase productivity. One method that can be done is sex direction through the administration of natural hormones in the larval phase before sexual differentiation. This study aims to analyze the effect of feeding with the addition of sea urchin gonad extract (Diadema setosum) on the formation of male phenotypes, the percentage of male fish, and the survival rate of Sangkuriang catfish larvae. The method used in this study was a Completely Randomized Design (RUPS) with 4 treatments and 5 replications. The doses of sea urchin gonad extract used were 0 mg, 25 mg, 50 mg, and 75 mg. The study was conducted for 60 days. The parameters observed included the percentage of male phenotype formation and survival rate. The results showed that the administration of sea urchin gonad extract significantly affected the formation of male phenotypes in fish. The best dose was obtained at a dose of 75 mg with a male percentage of 77% and a survival rate of 93%. Thus, sea urchin (D. setosum) gonad extract has the potential to be an alternative natural ingredient in masculinization techniques in Sangkuriang catfish cultivation that is more environmentally safe.

Kata Kunci: masculinization, sex reversal, *D. setosum* extract